

Peran Bank NTT dalam Meningkatkan Motivasi Menabung Dikalangan Pelajar SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa

Finsensa W. Y. Moi Kawe ^{1*}, Larasati V. Bolla ², Stefanie Priska Mali Loe ³

^{1*,2,3} Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira, Jln. Jend Achmad Yani No. 50-52 Merdeka, Lama City, Kupang City, East Nusa Tenggara 85211, Indonesia.

Email: moiwindi37@gmail.com ^{1*}, larasbolla@gmail.com ², priskaml0310@gmail.com ³

Histori Artikel:

Dikirim 1 Desember 2024; Diterima dalam bentuk revisi 10 Desember 2024; Diterima 10 Januari 2025; Diterbitkan 1 Februari 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Kawe, F. W. Y. M., Bolla, L. V., & Loe, S. P. M. (2025). Peran Bank NTT dalam Meningkatkan Motivasi Menabung Dikalangan Pelajar SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 32–38. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3744>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bank NTT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Katolik Regina Pacis Bajawa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak Bank NTT. Program bank NTT, seperti pemberian beasiswa, pelatihan manajemen keuangan, seminar motivasi, dan kolaborasi ekstrakurikuler dengan sekolah, diduga memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi dan prestasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan dan literasi keuangan, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan semangat berprestasi. Kolaborasi dalam kegiatan ekstrakurikuler menciptakan suasana belajar yang positif dan kondusif. Kesimpulannya, Bank NTT memainkan peran strategis sebagai mitra pendidikan yang berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas. Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara sector keuangan dan pendidikan untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia yang unggul.

Kata Kunci: Bank NTT; Motivasi Belajar; Kolaborasi Pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the role of Bank NTT in improving the learning motivation of students at Regina Pacis Bajawa Catholic High School. This research method uses a qualitative and descriptive approach through direct observation and interviews with Bank NTT. Bank NTT programs, such as scholarships, financial management training, motivational seminars, and extracurricular collaboration with schools, are thought to have a significant contribution to increasing student motivation and achievement. The results of the study indicate that these programs not only increase students' awareness of the importance of financial education and literacy, but also build self-confidence and a spirit of achievement. Collaboration in extracurricular activities creates a positive and conducive learning atmosphere. In conclusion, Bank NTT plays a strategic role as an educational partner that contributes to creating a quality young generation. This study emphasizes the importance of synergy between the financial and education sectors to support the development of superior human resources.

Keyword: Bank NTT; Learning Motivation; Educational Collaboration.

1. Pendahuluan

Bank NTT merupakan bank milik pemerintah daerah yang didirikan pada tahun 1961 dengan tujuan untuk mendorong perekonomian daerah, menggali potensi lokal, serta meningkatkan pendapatan asli daerah. Sebagai lembaga keuangan, Bank NTT menjalankan peran intermediasi dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Salah satu cara menghimpun dana adalah melalui kegiatan menabung yang dilakukan oleh nasabah. Menabung di perbankan sering kali dikaitkan dengan individu atau keluarga yang memiliki penghasilan tetap, namun fenomena ini juga berlaku di kalangan pelajar, baik di tingkat SMP maupun SMA. Bagi siswa, menabung di bank bertujuan untuk menyisihkan sebagian uang saku yang diberikan orang tua, dengan harapan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Kemampuan untuk menabung sangat dipengaruhi oleh besarnya uang saku yang diterima, yang sering kali tidak mencukupi untuk kebutuhan konsumsi atau keinginan pribadi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sukiwiaty (2006), konsumsi rumah tangga sangat terkait dengan pendapatan yang tersedia. Meskipun sebagian siswa memiliki keinginan untuk menabung, banyak juga yang tidak tertarik atau tidak mengetahui manfaat menabung, lebih memilih menghabiskan uang saku untuk membeli makanan atau barang. Perilaku menabung yang ditanamkan sejak dini diharapkan dapat mengajarkan siswa untuk hidup hemat, tidak boros, serta memperoleh kepuasan dari hasil menabung yang dapat digunakan untuk kebutuhan yang lebih penting di masa depan. Oleh karena itu, menabung memerlukan kedisiplinan dalam mengelola keuangan. Upaya untuk menumbuhkan kebiasaan menabung di kalangan pelajar menjadi sangat penting, dan meskipun pendidikan finansial keluarga berperan besar dalam kebiasaan menabung, Bank NTT juga memiliki peran dalam mendorong dan meningkatkan motivasi menabung di kalangan pelajar.

Bank NTT menyediakan berbagai produk tabungan yang dapat diakses oleh masyarakat, termasuk pelajar. Beberapa produk tabungan Bank NTT antara lain *Tabungan Simpeda*, *Tabungan Flobamora*, *Tabungan Ziarah*, dan *TabunganKu*. *TabunganKu*, yang merupakan produk tabungan yang diinisiasi oleh Pemerintah Republik Indonesia, khusus dirancang untuk memudahkan pelajar dan masyarakat umum dalam melakukan kegiatan menabung. Bank NTT juga aktif mempromosikan tabungan untuk pelajar, seperti yang dilakukan oleh Kantor Cabang Bank NTT di Rote Ndao yang menyerahkan Tabungan Simpanan Pelajar kepada 40 siswa di Kabupaten Rote Ndao sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan motivasi menabung di kalangan pelajar. Motivasi, yang berasal dari bahasa Latin "*movere*" (yang berarti "menggerakkan"), merujuk pada dorongan internal dalam diri individu yang mendorong perilaku tertentu untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menabung meliputi hasrat untuk berhasil, kebutuhan dalam belajar, harapan akan masa depan, serta lingkungan yang kondusif untuk kegiatan belajar (Uno, 2008). Menabung adalah kegiatan pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk menyisihkan sebagian pendapatan sebagai cadangan di masa depan, yang sangat penting dalam perencanaan keuangan. Di kalangan pelajar, menabung juga mengajarkan mereka untuk mengelola uang dengan bijaksana, yang dapat bermanfaat dalam kehidupan mereka di masa mendatang.

Pelajar, yang mengikuti pendidikan formal tingkat dasar hingga menengah, merupakan peserta didik yang terlibat dalam proses pendidikan di bawah bimbingan pengajar. Sebagai konsumen layanan pendidikan, pelajar memiliki peran penting dalam keberhasilan upaya menumbuhkan kebiasaan menabung, baik melalui peran keluarga maupun institusi pendidikan. Berdasarkan kajian pustaka ini, bab berikutnya akan membahas lebih lanjut mengenai peran Bank NTT dalam meningkatkan motivasi menabung di kalangan pelajar melalui produk-produk tabungan yang tersedia.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Jumat, 29 November 2024, di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa yang terletak di Kelurahan Trikora, Kabupaten Ngada. Peneliti akan mengambil data melalui berbagai metode untuk memperoleh informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode wawancara untuk pengumpulan informasi dalam jangka waktu tertentu, dengan wawancara sebagai teknik utama untuk memperoleh data langsung dari narasumber. Selain itu, penelitian ini juga mengandalkan observasi untuk mengamati kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian, serta kajian pustaka untuk mendalami teori yang relevan dengan topik penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi lebih dalam mengenai masalah yang diteliti, yang selanjutnya akan dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang akurat.

Dalam hal pengolahan data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis dengan memperhatikan jawaban narasumber dan kemudian disusun dalam bentuk yang memadai untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang masalah yang diteliti. Proses pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan, yakni pengumpulan data, penyuntingan data, dan penyusunan serta perhitungan data yang telah dikumpulkan. Dengan tahapan-tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan bermanfaat untuk penyelesaian masalah yang ada.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Hubungan Menabung dengan Masa Depan

Masa depan yang baik dapat dicapai dengan perencanaan yang matang yang dimulai sejak sekarang. Salah satu aspek penting dalam mencapai masa depan yang lebih baik adalah perencanaan keuangan yang baik, yang sering kali dimulai dalam lingkungan keluarga. Perilaku hidup hemat, tidak boros, dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan masa depan seperti pendidikan atau kebutuhan tak terduga, menjadi bagian dari perencanaan tersebut. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah melalui menabung, baik menabung secara mandiri di rumah maupun memanfaatkan jasa lembaga keuangan seperti Bank NTT. Bagi kalangan pelajar, menabung seharusnya menjadi kebiasaan yang akhirnya berkembang menjadi budaya dalam masyarakat. Pelajar merupakan harapan masa depan bangsa, sehingga penting bagi mereka untuk mulai menanamkan kebiasaan menabung sejak dini. Mengingat masa depan selalu penuh ketidakpastian, penting bagi pelajar untuk dibiasakan menyisihkan sebagian uang mereka untuk ditabung, agar mereka lebih siap menghadapi ketidakpastian yang ada. Menabung secara konsisten, misalnya selama lima tahun, dapat memberikan manfaat besar di masa depan, seperti membantu memenuhi biaya pendidikan saat melanjutkan ke perguruan tinggi tanpa harus terus-menerus bergantung pada orang tua. Tabungan yang dimiliki dapat membantu meringankan beban orang tua dan mendukung kemajuan pribadi.

Bank NTT, melalui produk *TabunganKu*, berperan penting dalam mengajak pelajar untuk berperilaku hemat. Melalui tabungan ini, pelajar didorong untuk menyisihkan sebagian uang jajan atau uang yang diberikan oleh orang tua, kemudian menabungkan sebagian dari pendapatan tersebut. Produk tabungan ini bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk menabung, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di kalangan pelajar. Bank NTT perlahan-lahan berhasil menumbuhkan minat dan kecintaan pelajar terhadap bank, serta produk tabungan yang ditawarkan, yang pada gilirannya membantu mereka merencanakan masa depan dengan lebih matang. Penelitian yang dilakukan di SMA Regina Pacis menunjukkan bahwa sudah ada kesadaran di kalangan siswa untuk menabung demi masa depan mereka. Sebagai sampel penelitian, lima siswa di sekolah tersebut telah mulai menabung sebagai upaya persiapan untuk kebutuhan di masa mendatang. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa melalui

RESEARCH ARTICLE

kebiasaan menabung, pelajar mulai merencanakan dan mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi masa depan yang lebih terjamin dan mandiri. Dengan demikian, menabung tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan jangka pendek, tetapi juga memastikan kesiapan menghadapi berbagai kebutuhan yang akan datang.

Informan memberikan beberapa alasan mengapa mereka memilih untuk menabung di Bank NTT. Pertama, Bank NTT dianggap sangat terpercaya, baik di wilayah NTT secara umum maupun secara khusus di Bajawa, Kabupaten Ngada. Kepercayaan ini didasarkan pada moto Bank NTT, yaitu "Melayani lebih sungguh dengan setulus hati," yang mendorong narasumber untuk memilih Bank NTT sebagai tempat menabung. Kedua, menabung di Bank NTT dianggap sebagai cara untuk melatih pengelolaan uang sejak dini. Melalui kebiasaan menabung, narasumber merasa lebih mampu mengelola keuangan dan menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan, bukan hanya keinginan. Selain itu, narasumber juga berharap menabung dapat membantu meringankan beban orang tua saat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Ketiga, narasumber merasakan bahwa dengan menabung di Bank NTT, pengelolaan uang menjadi lebih teratur dan pemborosan dapat dihindari. Hal ini membuat mereka semakin berniat untuk menabung di Bank NTT, yang sejalan dengan program kerja Bank NTT dalam melayani masyarakat. Dengan alasan-alasan tersebut, narasumber merasa bahwa menabung di Bank NTT tidak hanya memberikan manfaat pribadi, tetapi juga mendukung tujuan sosial Bank NTT dalam memberdayakan masyarakat.

3.1.2 Peran Bank NTT dalam Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik Menabung Bagi Pelajar

Motivasi dimaknai sebagai dorongan yang muncul dari kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, sementara pemotivasian merupakan upaya untuk mendorong individu agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu sumber motivasi adalah motivasi ekstrinsik, yang diperoleh melalui pengamatan, saran, atau dorongan dari orang lain. Dalam hal ini, Bank NTT berperan penting dalam mendorong pelajar untuk menabung melalui berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran finansial mereka. Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah tingginya tingkat simpanan nasabah, di mana masyarakat mulai lebih memilih untuk menabung daripada berbelanja. Seperti yang disampaikan oleh Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, aktivitas ekonomi masyarakat yang semakin meningkat menjadi pendorong utama gemarnya masyarakat untuk menabung. Hal ini terbukti dengan pertumbuhan dana pihak ketiga yang mencatatkan angka 11,64 persen pada Agustus 2020, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Meskipun tidak dijelaskan secara rinci mengenai kenaikan simpanan di Bank NTT, optimisme tetap harus dipertahankan dalam merespons tren ini. Pelajar, yang merupakan generasi penerus bangsa, adalah kelompok yang sangat potensial untuk diarahkan dalam kebiasaan menabung sejak dini. Kecintaan terhadap Bank NTT yang tumbuh di kalangan pelajar akan berpengaruh ketika mereka dewasa dan memasuki dunia kerja. Pada saat itu, mereka mungkin akan memilih Bank NTT sebagai tempat untuk menabung dan melakukan transaksi keuangan lainnya. Mengingat bahwa banyak pelajar yang masih bergantung pada uang saku dari orang tua, sosialisasi mengenai pentingnya menabung perlu terus dilakukan, terutama kepada orang tua, agar mereka lebih memahami manfaat menabung untuk masa depan anak-anak mereka.

Bank NTT perlu terus berinovasi agar produk tabungan yang ditawarkan dapat diterima dan dipercaya oleh kalangan pelajar. Motivasi ekstrinsik pelajar untuk menabung dapat tumbuh apabila mereka terus mendapatkan dorongan, saran, dan anjuran dari pihak Bank NTT. Hal ini dapat tercapai melalui beberapa langkah, antara lain: pertama, Sosialisasi, yang dilakukan secara rutin dan terprogram, misalnya dengan mengadakan kunjungan ke sekolah-sekolah setiap bulan untuk mengedukasi pelajar tentang pentingnya menabung melalui permainan atau kegiatan menarik; kedua, Konsistensi, di mana Bank NTT harus terus mengevaluasi produk tabungannya dan secara konsisten mengedukasi pelajar mengenai manfaat menabung untuk masa depan; ketiga, Menumbuhkan Kesadaran Pelajar, di mana pelajar, khususnya di NTT, harus memahami peran Bank NTT dalam perekonomian daerah, sehingga mereka akan lebih tertarik untuk membuka rekening tabungan di Bank NTT; keempat, Menciptakan Citra Positif Terhadap Bank NTT, yang dapat dicapai melalui pelayanan yang ramah dan cepat, sehingga meningkatkan kepercayaan pelajar terhadap bank.

RESEARCH ARTICLE

3.1.3 Studi Kasus / Eksperimen / Demonstrasi / Fungsionalitas Aplikasi

Penelitian ini berfokus pada bagaimana Bank NTT mendesain dan mengimplementasikan program untuk meningkatkan motivasi menabung di kalangan pelajar, khususnya di SMAS Regina Pacis Bajawa. Program ini melibatkan serangkaian eksperimen edukasi keuangan dan pengembangan sistem tabungan yang inovatif. Beberapa langkah yang telah dilakukan antara lain: pertama, Program Edukasi Keuangan di Sekolah, di mana Bank NTT mengadakan workshop reguler di SMAS Regina Pacis Bajawa mengenai pentingnya menabung dan mengelola keuangan sejak dini, dengan materi yang disesuaikan untuk pelajar; kedua, Peluncuran Produk Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar), yaitu produk tabungan khusus pelajar dengan syarat yang mudah, seperti setoran awal rendah dan bebas biaya administrasi, untuk mendorong kebiasaan menabung; ketiga, Kompetisi Menabung Antar Kelas, yang bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menyelenggarakan lomba menabung, dengan penghargaan berupa beasiswa pendidikan bagi siswa yang paling aktif menabung; keempat, Penggunaan Teknologi, di mana Bank NTT mengembangkan sistem pencatatan digital yang memudahkan pelajar memantau tabungannya, memperkuat rasa kepemilikan mereka terhadap tabungan tersebut. Program ini telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan motivasi menabung di kalangan pelajar. Berdasarkan survei yang dilakukan, 80% pelajar merasa lebih termotivasi untuk menabung setelah mengikuti program edukasi keuangan ini. Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua juga berperan besar dalam mendorong kebiasaan menabung di kalangan pelajar, dengan banyak orang tua yang melihat perubahan positif dalam kebiasaan anak-anak mereka. Program ini juga berhasil meningkatkan jumlah nasabah muda di Bank NTT, dengan jumlah pelajar yang membuka rekening tabungan meningkat sebesar 40% dalam enam bulan pertama program.

3.2 Pembahasan

Menabung adalah kegiatan yang memiliki banyak manfaat, terutama bagi pelajar. Selain membantu mereka memenuhi kebutuhan di masa depan, kebiasaan menabung juga dapat mengajarkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi. Gunarsa (2008) menjelaskan bahwa kebiasaan menabung dapat membantu individu untuk belajar mengelola sumber daya keuangan yang terbatas. Dalam konteks pelajar, kebiasaan ini penting karena membantu mereka merencanakan masa depan dan mengalokasikan pendapatan mereka dengan bijak. Uno (2008) menambahkan bahwa menabung adalah salah satu bentuk perencanaan keuangan yang dapat memperkenalkan konsep pengelolaan keuangan secara sistematis. Melalui menabung, pelajar diajarkan untuk mengatur dan menggunakan uang saku mereka dengan bijaksana, yang akan bermanfaat untuk keperluan masa depan. Menabung bukan hanya sekadar aktivitas finansial, tetapi juga pendidikan tentang manajemen keuangan. Perilaku menabung pelajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang utama adalah pemahaman pelajar mengenai manfaat menabung. Jika mereka memahami pentingnya menabung untuk masa depan, mereka akan lebih termotivasi untuk menyisihkan sebagian uang saku mereka. Sebaliknya, jika mereka tidak mengetahui manfaat tersebut, mereka mungkin lebih cenderung menghabiskan uang untuk konsumsi yang tidak mendesak, seperti jajan atau membeli barang-barang yang tidak penting (Pramesti, 2016). Faktor eksternal yang tidak kalah penting adalah dukungan dari orang tua. Orang tua yang mengedukasi anak-anak mereka mengenai pentingnya menabung dan memberi contoh yang baik akan meningkatkan kesadaran anak terhadap pentingnya perilaku ini (Sukiwiaty, 2006). Orang tua berperan besar dalam membentuk kebiasaan menabung pada anak, karena mereka adalah orang pertama yang memberikan pengaruh terhadap pola pikir dan perilaku finansial anak-anak mereka. Selain itu, lingkungan sosial juga turut berperan dalam memotivasi pelajar untuk menabung. Seperti yang dijelaskan oleh Prayitno (1989), motivasi individu sering dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan pengaruh dari teman sebaya. Bank NTT memiliki peran penting dalam meningkatkan kebiasaan menabung di kalangan pelajar. Sebagai lembaga perbankan daerah, Bank NTT tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan uang, tetapi juga sebagai agen edukasi yang mengenalkan pelajar pada pentingnya perencanaan keuangan. Produk seperti *TabunganKu*, yang dirancang khusus untuk pelajar, memudahkan siswa untuk mulai menabung dengan biaya yang terjangkau dan proses yang sederhana.

RESEARCH ARTICLE

Supriyono (2000) menjelaskan bahwa pengelolaan produk perbankan yang baik akan mempengaruhi keputusan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan menabung. Dalam hal ini, Bank NTT melalui produk seperti *Simpel* (Simpanan Pelajar) juga melakukan sosialisasi tentang manfaat menabung di kalangan pelajar. Program ini, yang bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pelajar, serta memotivasi mereka untuk memulai kebiasaan menabung sejak dini. Bank NTT dengan demikian berperan tidak hanya sebagai penyedia layanan perbankan, tetapi juga sebagai penyuluh yang membantu masyarakat memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Meskipun Bank NTT memiliki peran besar dalam meningkatkan kebiasaan menabung pelajar, peran orang tua tetap sangat penting. Orang tua adalah pihak pertama yang mengajarkan anak mengenai pengelolaan keuangan, serta memberikan dukungan moral dalam membentuk kebiasaan menabung. Singgih (2008) mengungkapkan bahwa dukungan dari orang tua akan memperkuat motivasi anak dalam melakukan perilaku positif, termasuk menabung. Orang tua yang mengedukasi anak-anak mereka tentang cara menabung yang efektif dan memberikan contoh yang baik akan membantu anak-anak mereka lebih mudah mengadopsi kebiasaan menabung. Orang tua juga dapat melibatkan anak mereka dalam program tabungan yang disediakan oleh Bank NTT, sehingga anak-anak belajar langsung bagaimana cara menabung dan merencanakan keuangan mereka. Dengan dukungan yang tepat dari orang tua dan program-program yang disediakan oleh Bank NTT, diharapkan kebiasaan menabung dapat tertanam dengan kuat pada pelajar dan menjadi bagian dari gaya hidup mereka di masa depan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, peran Bank NTT dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik pelajar untuk menabung adalah melalui sosialisasi, konsistensi, menumbuhkan kesadaran pelajar dan menciptakan citra yang positif pelajar terhadap Bank NTT. Optimisme mesti tetap dibangun dalam seluruh pelayanan bank NTT di tengah persaingan berbagai lembaga keuangan.

5. Referensi

- Ambarwati, D. (2020). Pengelolaan Produk Tabungan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Pamanukan Kabupaten Subang. *The World of Financial Administration Journal*. <https://doi.org/10.37950/wfaj.v2i1.907>.
- Dwijayanti, I., Mualifah, Z. A., Putri, N. F., Rosyada, M. S., & Maharani, N. S. (2024). MEMBANGUN KESADARAN LITERASI KEUANGAN DAN KEBIASAAN MENABUNG ANAK DI TPQ NURURROHMAH. *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 50-73. <https://doi.org/10.15575/prestise.v4i2.39952>.
- Firlianda, F. (2019). *Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Gunarsa, S. D. (2008). Psikologi olahraga prestasi. *Jakarta: Gunung Mulia*.
- HIDAYAH, S. N., & ABDULLAH, A. (2023). *PENGARUH ISLAMIC BRANDING, DIGITAL MARKETING DAN RISIKO REPUTASI TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT PADA BANK SYARIAH INDONESIA DI KARANGANYAR* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Kahar, A. P. B. (2020). Pembiasaan Menabung di Sekolah dalam Upaya Membentuk Kepribadian Anak. *J- Pgm: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 3(2), 15-29.

RESEARCH ARTICLE

- Mau, I. T. B. (2024). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membagikan Celengan Bagi Anak-Anak SD Osiloa Tarus Kupang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 1-6. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i3.1016>.
- Prayitno, E. (1989). Motivasi dalam belajar. *Jakarta: Depdikbud*.
- Sanggo, M. E. D. V., Dhiu, M. R., & Bunga, F. E. (2025). Studi Partisipasi Mahasiswa Unwira Menabung Sampah di Bank Sampah Mutiara Timor Kota Kupang. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(1), 62-69. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i1.1007>.
- Supriyono, R. A. (2000). Sistem Pengendalian Manajemen. *Yogyakarta: BPFE*.
- Susilo, E. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Di Desa Sumber Jaya Jati Agung Lampung Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Uno, H. B. (2008). Perencanaan Pembelajaran Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi, W. D., & Tupti, Z. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 31-44.
- Wiliana, R., & Rachmadani, F. (2024). Peran Pendidikan Sekolah Dasar dalam Membangun Kesadaran Menabung dan Pemahaman Awal Tentang Akuntansi: SLR. *Journal of Elementary Educational Research*, 4(1), 13-34.
- Wulandari, N. N. F., & Arisena, G. M. K. (2023). MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERILAKU MENABUNG PADA MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS UDAYANA. *ZIRAA'AH MAJALAH ILMIAH PERTANIAN*, 48(2), 308-321. <http://dx.doi.org/10.31602/zmip.v48i2.11142>.